

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI PADA
LAHAN PASANG SURUT DI DESA SRIKATON
KECAMATAN AIR SALEH KABUPATEN
BANYUASIN**

OLEH

MIRANDA



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI PADA
LAHAN PASANG SURUT DI DESA SRIKATON
KECAMATAN AIR SALEH KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
MIRANDA**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

Jika kamu ingin sukses kamu harus memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan

*Dengan memanjatkan puji syukur Kepada
Allah SWT*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Bapak dan Ibu saya tercinta yang senantiasa
mendoakan, menyayangiku, dan
menyemangatiku atas semua pengorbanan
dengan penuh keikhlasan, dan tak pernah
lelah memberikan nasihat, ananda
menghaturkan rasa hormat serta ucapan
terimakasih yang tiada terhingga.*

*seperjuangan Agribisnis 2017, terimakasih
atas solidaritas yang luar biasa ini, sehingga
membuat hari-hari semasa kuliah menjadi
berarti.*

*Teman ku Linda Pertiwi, dan Adikku
Rahmatia yang selalu membantu saya
pada saat penelitian.*

Almamater ku

RINGKASAN

MIRANDA. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet terhadap Pendapatan Petani Padi Pada Lahan Pasang Surut Di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **MUHAMMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap Pendapatan Petani Padi Pada Lahan Pasang Surut Di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh dan mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan petani padi. Penelitian ini dilaksanakan Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin pada bulan Agustus sampai dengan September 2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara penarikan acak sederhana (Simple Rendom Sampling) dimana dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 45 orang petani padi yang memiliki pekerjaan sampingan dengan berusahatani karet. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Rata-rata besarnya nilai pendapatan usahatani karet adalah Rp. 53.746.989,-/Thn. Dan hasil penelitian kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan petani padi pada lahan pasang surut sebesar 58,32%

SUMMARY

MIRANDA. Contribution of Rubber Farming Income to Rice Farmers' Income on Tidal Land in Srikaton Village, Air Saleh District, Banyuasin Regency (supervised by RAHMAT KURNIAWAN and MUHAMMAD SIDIK).

This research was conducted to find out how big the contribution of rubber farming income to Rice Farmers' Income on Tidal Land in Srikaton Village, Air Saleh District and to find out how big the contribution of rubber farming income to rice farmers' income. This research was carried out in Srikaton Village, Air Saleh District, Banyuasin Regency from August to September 2021. The research method used was a survey. The sampling method used is by simple random sampling (Simple Random Sampling) where in this study the sample used was 45 rice farmers who have a side job by farming rubber. Data collection methods used in this study were direct observation and interviews using previously prepared questionnaires. The data processing and analysis method used is a quantitative approach. The average value of rubber farming income is Rp. 53,746,989,-/yr. And the results of the research on the contribution of rubber farming income to the income of rice farmers on tidal land is 58.32%

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI PADA
LAHAN PASANG SURUT DI DESA SRIKATON
KECAMATAN AIR SALEH KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh
MIRANDA
412017075

Telah dipertahankan pada ujian, 4 April 2022

Pembimbing Utama,

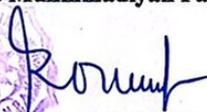

(Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si)

Pembimbing pendamping,


(Muhamad Sidik, S.P.,M.Si)

Pelembang, 10 Mei 2022

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**


(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu yang telah di tentukan dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Petani Padi Pada Lahan Pasang Surut di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Bapak Muhamad Sidik, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pelembang, April 2022

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, :

Nama : Miranda
Tempat/tanggal lahir : Banyuasin, 29 Mei 1998
NIM : 412017075
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih, media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Maret 2022



RIWAYAT HIDUP

MIRANDA, dilahirkan di Desa Saleh Makmur pada tanggal 7 April 1998 merupakan puteri keempat dari 5 bersaudara dari ayahanda H.Dg Marala dan Ibunda Hj. Bunga Dia.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 12 Air Saleh 2011, Sekolah Menengah Pertama 2014 di SMP Negeri 4 Air Saleh, dan Sekolah Mengengah Atas tahun 2014 di SMA Bhakti Bangsa.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata kec.Kalidoni angkatan 55 pada tahun 2021, di Kelurahan Sei Selincah Kota Palembang.

Pada bulan Agustus 2020 penulis mengikuti praktik kerja lapang/magang di PT.Roesli Taher di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Agustus 2021 sampai dengan September 2021 penulis melaksanakan penelitian di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Pada Lahan Pasang Surut di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BABI. PENDAHULUAN	1
1.1.... Latar Belakang	1
1.2.... Rumusan Masalah	8
1.3.... Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.... Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2.... Ladasan Teori	13
2.2.1.... Gambaran Umum Tanaman Padi	13
2.2.2.... Gambaran Umum Tanaman Karet	15
2.2.3.... Konsepsi Lahan Pasang Surut	18
2.2.4.... Konsepsi Harga	20
2.2.5.... Konsepsi Biaya Produksi	21
2.2.6.... Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	22
2.2.7.... Konsepsi Kontribusi Pendapatan	24
2.3.... Model Pendekatan	26
2.4.... Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1.. Tempat dan Waktu	28
3.2.... Metode Penelitian	28
3.3.... Metode Penarikan Contoh	28
3.4.... Metode Pengumpulan Data	29
3.5.... Metode Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1.... Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Keadaa Umum Usatani Karet Dan Padi di	

Desa Srikaton	33
4.1.2. Karakteristik Petani Contoh	37
1..... Umur.....	37
2..... Pendidikan.....	38
3..... Anggota Keluarga	39
4..... Pengalaman Berusahatani.....	40
4.2.... Hasil	41
4.2.1. Analisi Pendapatan Usahatani Karet.....	41
4.2.2. Analisi Pendapatan Petani Padi.....	44
4.2.3. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Petani Padi	48
4.3. Pembahasan	48
4.3.1 Pendapatan Usahatani Karet	48
4.3.2 Pendapatan Usatani Padi	48
4.3.3 Pembahasan Kontibusi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Usatani Padi	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1..... Kesimpulan	47
5.2..... Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1....Produksi Karet Dan Padi Di Kobupaten/Kota Di Sumatra Selatan	2
2....Luas Areal Produksi Tanaman Karet Dan Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin	4
3....Luas Arean Tanaman Karet Dan Padi Menurut Desa Kecamatan Air Saleh	6
4....Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
5....Stuktur Pemerintahan Desa	34
6....Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Srikaton	35
7....Penduduk Menurut Pendidikan Di Desa Srikaton	35
8....Sarana dan Prasarana di Desa Srikaton	37
9....Jumlah Responden Kelompok Umur Di Desa Srikaton.....	38
10..Jumlah Responden Menurut Pendidikan di Desa Srikaton	39
11..Jumlah Anggota Responden di Desa Srikaton	40
12..Pengalaman Berusahatani Tanaman Perkebunan Karet da Padi Di Desa Srikaton	41
13..Rata-Rata Produksi Usahatani Karet Di Desa Srikaton	46
14..Rata-Rata Penerimaan Biaya Total Dan Pendapatan Usahatani Karet Di Desa Srikaton	47
15..Luas Lahan Usahatani Padi di Desa Srikaton	49
16..Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi pada MT I dan MT II Di Desa Srikaton	51
17..Rata-Rata Penetimaan Biaya Total Dan Pendapatan Usahatani Padi pada MT I Dan MT II Di Desa Srikaton	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1....Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Padi Padah Lahan Pasang Surut	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1....Peta Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin ...	58
2....Identitas Petani Karet Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin	59
3....Rata-Rata Penyusutan Pada Usahatani Karet	61
4....Rata-Rata Total Biaya Variabel Pada Usahatani Karet	63
5....Rincian Total Biaya Produksi Usahatani Karet	64
6....Rata-Rata Penerimaan Usahatani Karet	65
7....Rata-Rata Biaya Penyusutan Usatani Padi MT I Dan MT II	66
8....Rata-Rata Total Biaya Tetap Pada Usahatani Padi MT I.....	68
9....Rata-Rata Total Biaya Variabel Pada Usahatani Padi TM II	70
10.. Rata-Rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi MT I Dan MT II	71
11.. Rincian Pendapatan Usatani Padi pada MT I Dan MT II	72
12.. Rincian Penerimaan Usatani Padi MT I Dan MT II	74
13.. Hasil Analisis Kontirbusi Pendapatan Usahatani Karet Teradap Pendapatan Usaatani Padi	76
14.. Dokumentasi Pada Penelitian	80

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas diseluruh kawasan di Indonesia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan Negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah diperekonomian dan berperan sebagai penghasil devisa Negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan didalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Pembangunan pertanian yang cukup berhasil dicapai oleh Indonesia pada tahun 1970-an sampai tahun 1980-an yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) sektor pertanian sebesar 3,2% per tahunnya (Sjamsir, 2017).

Pembangunan pertanian khususnya tanaman padi di lahan pasang surut merupakan langkah strategis yang dilakukan pemerintah dalam upaya mencari alternatif pegamanan produksi pangan, pemerataan pembangunan antar wilayah, meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat. Hal ini dapat dilakukan mengingat potensinya yang luas, namun belum di manfaatkan secara optimal (ananto *et al.*, 2011).

Dari 78.596 ha lahan sawah yang ada di sumatra selatan, di antaranya 33,98% atau 265.608 ha merupakan sawah pasang surut terluas kedua setelah sawah lebak. Lahan pasang surut tersebut sebagian besar (71,08%) ditanami padi satu kali dalam satu tahun dan hanya 10,67% aja yang tanami padi dua kali (IP 200). Sisanya untuk sementara tidak diusahakan dan tidak di tanami padi (BPS Sumsel 2014). Dengan basis usaha pertanian tanaman pangan maka pembangunan pertanian di lahan pasang surut akan memberikan produksi dan disersifikasi pangan.

Sumatra Selatan sebagai sentra pertanian tanaman pangan dan perkebunan giat memajukan produksinya. Tanaman pangan merupakan tanaman yang produksinya

secara tradisional digunakan untuk kebutuhan pangan manusia. Kebutuhan pangan manusia akan pangan tidak bisa ditahan dan sampai saat ini masih tetap merupakan salah satu masalah yang harus diatasi di sektor pertanian. Tanaman pangan yang banyak diusahakan adalah tanaman padi padi merupakan komoditi unggulan yang dihasilkan oleh provinsi Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan nasional.

Tabel 1. Produksi Padi dan Karet di Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun, 2018.

No	Kabupaten/Kota	Padi		Karet	
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1	Ogan Komering Ulu	3.039	14.124	71.542	43.315
2	Ogan Komering Ilir	95.573	484.123	156.493	144.346
3	Muara Enim	18.083	84.206	152.959	161.439
4	Lahat	13.966	75.360	38.203	26.195
5	Musi Rawas	24.368	122.214	134.675	122.441
6	Musi Banyuasin	39.039	176.385	207.370	155.254
7	Banyuasin	212.648	1.038.489	99.736	93.777
8	Ogan Komering Ulu Selatan	7.218	32.129	5.270	37.534
9	Ogan Komering Ulu Timur	96.725	638.198	78.657	4.233
10	Ogan Ilir	38.896	185.090	35.772	33.184
11	Empat Lawang	14.39	60.044	4.994	1.670
12	Pali	4.163	16.929	71.423	80.460
13	Musi Rawas Utara	4.852	20.386	182.368	133.076
14	Palembang	4.478	24.470	512	440
15	Prabumulih	44	223	19.131	11.760
16	Pagar Alam	2.804	14.881	1.688	535
17	Lubuk Linggau	1.282	6.483	13.981	3.613
Jumlah		581.574	2.994.191	1.274.594	1.053.272

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2019

Berdasarkan data statistik pada Tabel 1, produksi padi sawah tahun 2018 tertinggi dihasilkan Kabupaten Banyuasin yang mencapai produksi 1.038.489 ton. Sedangkan produksi karet meduduki urutan 8 dari 17 kecamatan yang memproduksi karet sebanyak 93.777 ton. Hasil ini merupakan hasil yang sangat baik dimana kabupaten banyuasin dapat dikatakan daerah yang mempunyai lahan produktif yang baik untuk tanaman pangan dan perkebunan.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang mempunyai potensi areal pasang surut yang terluas di Sumatera Selatan, yakni dari luas tanam yang ada saat ini seluas 153.000 ha dari (362.000 ha yang sudah direklamasi), baru 5000 hektar yang telah dapat ditanami dua kali setahun yaitu dikawasan Delta Telang I (Dinas Pertanian dan Peternakan Banyuasin, 2005). Namun demikian pemanfaatannya belum optimal karena adanya berbagai kendala. Indikasi terlihat dari tingkat produksi yang masih rendah dan belum meningkatnya kesejahteraan petani pada umumnya

Salah satu kabupaten yang banyak memiliki lahan sawah pasang surut adalah kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah 11.832,69 Km² memiliki 19 kecamatan terdiri dari 208 desa dan 16 kelurahan. Wilayah Kabupaten Banyuasin sebanyak 80% terdiri dari lahan basah berupa dataran rendah rawa lebak, dataran rendah lahan gambut dan dataran rendah pasang surut serta sisanya sekitar 20% merupakan lahan kering yang dimanfaatkan untuk pekarangan dan permukiman, perkebunan, ladang dan pemanfaatan lainnya. Kawasan khusus yang berekosistem rawa pasang surut yang dibelah-belah oleh aliran sungai dan menjadi delta-delta serta membentuk dataran rendah yang bergambut tersebar di sepanjang pesisir timur (BPS Banyuasin, 2017). Berikut komoditas padi dan karet di usahakan hampir seluruh kecamatan. Luas panen, produksi, tanaman padi dan karet berdasarkan kecamatan 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Padi dan Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun, 2017

No	Kecamatan	Padi		Karet	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1	Rantau Bayur	18.125	92.545	6.970	10.300
2	Betung	136	711	13.709	51.108
3	Suak Tapeh	1.029	5.343	12.276	7.282
4	Pulau Rimau	24.539	124.879	1.323	425
5	Tungkal Ilir	7.166	36.487	4.784	938
6	Banyuasin III	1.829	9.310	19.721	17.291
7	Sembawa	725	3.776	13.179	17.857
8	Talang Kelapa	1.521	7.794	5.982	478
9	Tanjung Lago	15.867	81.897	455	4.230
10	Banyuasin I	5.051	25.761	4.746	2.430
11	Air Kumbang	2.722	14.168	4.975	2.598
12	Rambutan	7.769	38.258	6.509	2.350
13	Muara Padang	13.583	69.826	5.451	8.334
14	Muara Sugihan	39.104	19.9676	835	1.200
15	Makarti Jaya	13.303	68.710	34	1.200
16	Air Saleh	29.504	151.199	100	4.504
17	Banyuasin II	14.780	75.146	72	124
18	Muara Telang	41.678	21.1116	387	186
19.	Sumber Marga	16.840	85.601	25	-
Jumlah		297.546	1.302.203	101.355	133.009

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2018.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat pada Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang menghasilkan produksi padi dan karet. Kecamatan air saleh yang memiliki luas panen padi 29.504 ha, produksi 151.199 ton dan karet 100 ha, produksi 4.504 ton. Tanah tanaman karet dapat tumbuh pada berbagai kondisi tanah, termasuk tanah lahan pasang surut.

Konsep agribisnis petani karet Indonesia belum berjalan sepenuhnya sebagaimana pengertian agribisnis yang sesungguhnya. Menurut Sjarkowi dan Sufri (2004) Agribisnis adalah setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian yang meliputi perusahaan input pertanian dan atau perusahaan produksi itu sendiri atau pun juga perusahaan pengelolaan hasil pertanian. Sangat jelas konsep agribisnis itu yakni kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian dalam arti luas, meliputi keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran produksi (agroindustri), pemasaran masukan-keluaran pertanian dan kelembagaan penunjang kegiatan. Kelemahan agribisnis petani karet Indonesia hari ini terlihat dari kelembagaan penunjang kegiatan yakni pemerintah. Seharusnya pemerintah berperan aktif untuk usaha menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha para petani Indonesia untuk semua komoditi pertanian, termasuk komoditi karet Indonesia

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet, karena banyak menunjang perekonomian negara. Usaha perkebunan karet merupakan usaha rakyat, karena hampir 85% areal karet di Indonesia merupakan perkebunan rakyat. Berbeda dengan komoditi perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, yang sebagian besar diusahakan oleh perkebunan besar, baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu perkebunan karet ini dapat dijadikan sebagai sumber kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Indonesia (Media Perkebunan, 2008).

Tanaman karet di Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin memiliki perawatan tanaman karet yang khusus berbeda dengan tanaman karet lainnya karena Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin termasuk daerah lahan pasang surut, maka dari itu tanaman karet di daerah tersebut memiliki perawatan tanaman karet khusus dengan memberikan parit kecil di setiap lorong tanaman karet yang tersalurkan dengan sungai dimasuki dengan air pasang surut. Parit kecil di setiap lorong memberikan keragaman sifat fisika dan kimia tanah berupa kesuburan dan Ph tanah yang rendah, zat beracun, kekeringan atau genangan air.

Tabel 3. Luas Areal Tanaman Padi dan Karet Menurut Desa Kecamatan Air Saleh Tahun, 2019

No	Desa	Padi		Karet
		Luas Panen (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1	Srikaton	956	641	769
2	Srimulyo	956	294	211
3	Sidoharjo	2.817	167	344
4	Bintara	1.450	76	1.824
5	Saleh mukti	870	152	150
6	Saleh Agung	1.140	115	230
7	Saleh	560	6	7,2
8	Saleh Mulya	1.150	57	96
9	Saleh Jaya	790	92	2.208
10	Enggal Rejo	1.350	25	180
11	Damarwulan	1.909	152	258
12	Air Solo Batu	3.552	2	14,4
13	Upang Marga	2.338	21	504
14	Upang	1.553	71	142
Jumlah		21. 391	1.916	13.795

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Air Saleh, 2019.

Berdasarkan Tabel 3, di atas bahwa Kecamatan Air Saleh memiliki 14 desa, yaitu Desa Skrikaton memiliki luas lahan sama dengan Desa Srimulyo dengan luas lahan 956 ha. Dan untuk luas 641 ha, produksi 769 ton. Lahan tanaman pangan dan perkebunan di desa srikaton cukup lumayan produksi padi dan karet.

Desa srikaton merupakan satu Desa dalam dalam wilayah Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian secara luas yaitu untuk sektor perkebunan dan tanaman pangan. Di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh pada umumnya mayoritas masyarakatnya adalah petani padi, perkebunan karet hanya pekerjaan sampingan. Lahan pada perkebunan karet yang ditanami masyarakat petani di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh pada yaitu lahan tipe C dan D. dimana tipe lahan C adalah lahanyang terluapi oleh air pasang tapi

kedalaman air tanahnya kurang dari 50 cm ; lahan tipe D adalah lahan yang tidak terluapi air pasang dan kedalaman air tanah melebihi 50 cm pada musim hujan. Bibit karet yang ditanam oleh petani karet Desa Srikaton sebagian besar menggunakan bibit unggul dari pembawa dan bibit yang di buat sendiri oleh petani karet.

Usahatani karet di panen satu minggu sekali dan akan langsung dijual. Sebelum mereka melakukan panen dan menjual slab karet mereka melakukan kegiatan sadap karet atau menyetet bagian kulit batang karet untuk mengambil getahnya, kegiatan tersebut mereka lakukan setiap hari. Dalam kegiatan sadap getah yang mengalir akan ditampung di dalam wadah yang disediakan oleh petani. Kemudian getah yang sudah satu minggu terkumpul dalam wadah yang sudah ditentukan maka petani melakukan pengumpulan seluruh getah yang ada dilahan tersebut dan kemudian di jual.

Keberhasilan perkebunan karet selain dilihat dari produksi dan produktivitasnya, dapat dilihat juga dari pendapatan yang diterima oleh petani tersebut. Sementara besar pendapatan sendiri ditentukan oleh jumlah produksi dan harga jual yang diterima oleh petani. Besar kecilnya ini akan menentukan tingkat kesejahteraan dan pengairan petani dalam berkebun. Menurut Suharto, 2009 besarnya kontribusi pada sektor pertanian terhadap perekonomian nasional, sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan sektor pertanian dan kesejahteraan hidup petani.

Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Pada Terhadap Pendapatan Petani Padi Pada Lahan Pasang Surut Di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat menarik untuk dijadikan penelitian adalah :

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani karet dan padi pada lahan pasang surut di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan petani dari usahatani karet terhadap pendapatan petani padi pada lahan pasang surut di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani karet dan padi pada lahan pasang surut di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan yang di peroleh dari usahatani karet terhadap pendapatan petani padi pada lahan pasang surut di Desa Srikaton Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian.
2. Bagi Peneliti, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta dapat pula sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.
3. Memberikan informasi mengenai kontribusi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, A. 2019. Kontribusi Pendapatan Buruh Panen Cv. Nusa Jaya Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
- Aryani, I. 2016. Respon Beberapa Varietas Padi (*Oriza Sativa L*) Terhadap Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Di Tanah Pasang Surut. Jurnal Tri Agro 1(16): 9-10.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. 2017. Sumatra Selatan Dalam Angka. Sumatra Selatan. Di Akses Dari Di akses dari <https://bps.go.id/> diakses pada tanggal 3 Maret 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. Sumatra Selatan Dalam Angka. Kabupaten Banyuasin. Di Akses Dari Di Akses Dari <https://banyuasinkab.bps.go.id/indicator/54/143/1/luas-areal-dan-produksi-perkebunan-karet-rakyat-menurut-kecamatan-html> diakses pada tanggal 2 Juli 2021
- Endang. 2012. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea Brassiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kampung Sekolaq Oday Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Barat.
- Fahrizal Hendrik. 2015. Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat
- Julianda Elvan. 2020. Kontirbusi Pendapatan Pembesaran Ikan Patin (*Pangislus Sp*) Dalam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Padi Pada Lahan Rawa Lebak Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Ilir.
- Karnedi. 2020. Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Ilir.
- Mahulima S. 2020. Kontibusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Amongena II Kecamatan Langoan Timur Kabupaten Minahasa.
- Maryani, D. 2019. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Dan Padi-Karet Di Desa Saleh Mulya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

- Mawardi. 2018. Pengaruh Pasang Surut Terhadap Pengendapan Lumpur Di Lahan Sawah Rawa Kawasan Sungai Barito Kalimantan Selatan.
- Mubyarto. 1992. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga pendidikan dan penerangan ekonomi sosial. Jakarta
- Prasetya, P, 1996. Ilmu Usahatani II. Fakultas Pertanian. UNS. Surakarta
- Ratmini Sri, dkk. 2007. Pengelolaan Tanah dan Air di Lahan Pasang Surut. Penyuluh BPTP Kalimantan Barat
- Sahuri. Andi, N.C. and I.S. Nugraha. 2016. Pola Tumpang Sari Karet-Padi Sawah Pada Tingkat Petani Di Lahan Pasang Surut (Studi Kasus Di Desa Nusantara, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Oki, Provinsi Sumatera Selatan). Jurnal Warta Perkaratan, 35(2), 107-108.
- Sihite S. Dampak Rendahnya Harga Karet Di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
- Tornado, H. 2019. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Petani Tebu Di Desa Sukananti Baru Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
- Vero Arnado. 2018. Kontribusi Pendapatan Dari Pembesaran Ikan Lele (*Clarias Batrachus*) Terhadap Pendapatan Petani Karet Kecamatan Abab Kabupaten Pali.